



Strategi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto

Online Learning Strategies in Informatics Subjects at SMA Negeri 3 Jeneponto

Firdha Sabrina

Universitas Negeri Makassar

*Email: fififirdha3@gmail.com

*Correspondence: Firdha Sabrina

DOI:

10.36418/comserva.v2i07.405

Histori Artikel

Diajukan : 30-09-2022

Diterima : 15-10-2022

Diterbitkan : 28-10-2022

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran tatap muka di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran online oleh pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online, salah satunya dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam situasi khusus yaitu pembelajaran online. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, keterlaksanaan, serta hambatannya dalam pembelajaran online informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jeneponto, dengan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran informatika. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan aplikasi WhatsApp dan memanfaatkan grup WhatsApp sebagai kelas belajar mengajar informatika secara online, guru menerapkan strategi exposition, strategi pembelajaran individual, serta pemberian tugas pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto. Penerapan strategi pembelajaran online guru berfokus pada penyampaian teori dan pemberian tugas kepada siswa, sedangkan pelaksanaan praktik informatika secara online masih belum dapat diterapkan. Guru menemukan beberapa hambatan dari faktor internal dan faktor eksternal selama masa pembelajaran online informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto..

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Pembelajaran Online; Mata Pelajaran Informatika

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, face-to-face learning in schools was turned into online learning by the government in an effort to prevent the spread of the corona virus. This is a challenge for teachers in carrying out online learning, one of which is choosing and implementing appropriate learning strategies in special situations, namely online learning. The purpose of this study is to describe the learning strategies applied by the teacher, their implementation, and the obstacles in online learning in informatics at SMA Negeri 3 Jeneponto. This research is a qualitative research and the type of qualitative descriptive research. This research was conducted at SMA Negeri 3 Jeneponto, with the

subject of the research being the informatics subject teacher. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis of this research consisted of data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results show that teachers use the WhatsApp application and utilize WhatsApp groups as an online informatics teaching and learning class, teachers apply exposition strategies, individual learning strategies, and assign assignments to informatics subjects at SMA Negeri 3 Jeneponto. The application of the teacher's online learning strategy focuses on delivering theory and giving assignments to students, while the implementation of online informatics practice still cannot be applied. The teacher found several obstacles from internal factors and external factors during the online learning period of informatics at SMA Negeri 3 Jeneponto..

Keywords: *Learning Strategies; Online Learning; Informatics Subject*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi *Covid-19*, pembelajaran mulai diterapkan secara online oleh pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona, hal ini dibuktikan dengan adanya Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang tercantum pada poin ke-empat yaitu menjelaskan bahwa khusus untuk daerah yang sudah terdampak *Covid-19*; memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa. Berdasarkan dari surat edaran tersebut, maka kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa pun sudah mesti diterapkan dan dilakukan secara online dari rumah (belajar dari rumah).

Peralihan dari pembelajaran secara tatap muka di sekolah ke pembelajaran secara online dari rumah menjadi hal baru yang harus dihadapi guru dan siswa di masa pandemi *Covid-19*. Namun meski begitu kegiatan belajar mengajar harus tetap dijalankan dengan baik walaupun dilakukan dari jarak jauh secara online melalui jaringan internet. Seperti dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada Bab I tentang tujuan, prinsip, metode dan media pelaksanaan belajar dari rumah dijelaskan pada bagian tujuan pelaksanaan belajar dari rumah salah satunya yaitu bahwa pelaksanaan BDR selama darurat *Covid-19* bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan. Dengan demikian, meskipun siswa sedang berada di rumah, guru harus tetap menjalankan proses pembelajaran online guna memberikan pendidikan terhadap siswa dalam situasi khusus.

Pelaksanaan proses pembelajaran online menjadi tantangan bagi guru terkait bagaimana agar tetap melaksanakan proses pembelajaran secara optimal meskipun dalam situasi yang berbeda dari sebelumnya yaitu tatap muka (Suhendro, 2020), adapun proses pembelajaran online mesti diupayakan guru agar dapat terlaksana dengan baik dan hendaknya mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup ketiga aspek pada siswa. Sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah pada Bab II tentang Karakteristik Pembelajaran, disebutkan bahwa proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Guru sebagai pengajar sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk dalam proses pembelajaran yang mesti dilakukan melalui online. Guru harus memiliki

rencana atau strategi dan menerapkan strategi tersebut secara baik dalam suatu pembelajaran online yang dilakukan. Proses pembelajaran online yang efektif akan terwujud apabila guru juga tepat dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Menurut (TARIGAN, 2022) menyebutkan bahwa menerapkan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan guru dalam menciptakan pembelajaran kelas yang lebih efektif. Sehingga dalam proses pembelajaran online, strategi pembelajaran juga memiliki peranan yang sangat penting. Penggunaan strategi pembelajaran sudah menjadi salah satu tugas guru yang tidak boleh diabaikan dalam suatu kegiatan pembelajaran baik luring maupun daring atau online di masa pandemi *Covid-19*. Proses pembelajaran online yang dilakukan guru selayaknya dapat bervariasi dan melibatkan aktivitas yang mampu mengembangkan pribadi siswa secara utuh, serta menciptakan suasana dan pembelajaran yang efektif.

Namun dalam proses pembelajaran online juga terdapat guru yang hanya fokus memberikan teori saja dan meminta siswa mempelajarinya tanpa melibatkan keterampilan siswa dalam aktivitas pembelajaran, hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar. Proses pembelajaran yang baik tentu tidak hanya berupa pemberian dan penguasaan teori, tetapi juga perlu memperhatikan kecakapan hidup bagi siswa. Maka strategi pembelajaran guru dapat menjadi solusi dalam bagaimana merancang dan melaksanakan proses pembelajaran online agar aktivitas pembelajaran yang dilakukan dari rumah atau secara online tidak membosankan bagi siswa serta terlaksana dengan baik sehingga dapat menciptakan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar. Sebagaimana (TARIGAN, 2022) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara memberikan kegiatan atau aktivitas yang beragam, melibatkan siswa secara langsung, dan siswa lebih aktif serta responsif. Guru diharuskan mampu melakukan kegiatan yang beragam dalam proses pembelajaran online, termasuk pada mata pelajaran informatika dimana juga memerlukan beragam kegiatan dalam proses pembelajarannya, karena mata pelajaran informatika tidak hanya teori tetapi juga melakukan praktik dalam pembelajarannya, sampai kepada aktivitas pembelajaran yang dapat membuat siswa mampu berkarya dan terampil. Proses pembelajaran informatika juga membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dan kreatif agar beragam kegiatan dapat terlaksana sekalipun dalam pembelajaran yang dilakukan secara online.

Dalam Pedoman Implementasi Muatan/Mata Pelajaran Informatika Kurikulum 2013 tahun 2019 dijelaskan cara penyampaian mata pelajaran informatika bahwa proses pembelajaran informatika diharapkan untuk dilaksanakan melalui berbagai aktivitas yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, serta kolaborasi sebagaimana diharapkan sebagai ciri utama kemampuan abad ke-21. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang guru semestinya melaksanakan proses pembelajaran informatika melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat membangun potensi dalam diri siswa baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Seperti yang dikemukakan oleh (Sanjaya, 2011) bahwa dalam mengajar kita tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, namun juga melibatkan pengembangan aspek afektif dan psikomotor. Maka dari itu pentingnya guru dalam mengajar dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat dan kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran online informatika, sebagaimana proses pembelajaran informatika juga harus dilakukan dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang mampu mengembangkan secara menyeluruh aspek kepribadian siswa dengan terintegrasi (Ambarita et al., 2021).

Sekolah SMA Negeri 3 Jeneponto juga menerapkan mata pelajaran informatika sebagai salah satu mata pelajaran tetap. Berdasarkan dari hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Jeneponto selama pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran informatika tahun ajaran 2020/2021 di masa pandemi *Covid-19*, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran

online strategi pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang bervariasi dan belum sesuai dengan aktivitas pembelajaran yang semestinya melalui teori dan praktik, guru lebih sering mengajar dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran seperti pemberian teori saja kepada siswa melalui aplikasi WhatsApp, sementara aktivitas praktik siswa masih sangat kurang diterapkan sehingga materi praktik informatika yang semestinya diajarkan pun tidak terlaksanakan dalam pembelajaran online.

Hal tersebut menyebabkan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran online informatika masih kurang memperhatikan segi psikomotorik atau keterampilan siswa, dimana proses pembelajaran online informatika lebih didominasi oleh pemberian teori dari guru kepada siswa. Seperti yang diketahui juga bahwasanya dalam pembelajaran informatika tidak hanya berupa teori, melainkan juga memerlukan praktik dari teori tersebut. Olehnya itu selama pelaksanaan proses pembelajaran online di SMA Negeri 3 Jeneponto guru masih kurang kreatif terkait menerapkan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran informatika, sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan dalam proses pembelajaran online informatika. Di samping itu juga (TARIGAN, 2022) mengatakan bahwa sudah semestinya guru yang profesional menggunakan strategi pembelajaran yang tepat serta kreatif dalam proses pembelajaran online. Maka dari itu, guru diharuskan mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran online di mata pelajaran informatika guna mencapai proses serta tujuan pembelajaran secara optimal.

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk menggambarkan strategi pembelajaran online yang diterapkan guru pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto, keterlaksanaannya, serta hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran online pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif menurut (Farida, 2014) merupakan pendekatan yang dilandasi oleh filsafat yang *fenomenologis* serta *humanistis*. Adapun (Farida, 2014) juga menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan memahami kondisi atau keadaan suatu konteks yang mengarahkan pada pendeskripsian yang secara rinci serta mendalam tentang gambaran kondisi suatu konteks yang alami atau *natural setting* mengenai apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan penelitian. Sementara jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan terkait kondisi atau kejadian dengan apa adanya secara deskriptif dalam bentuk deskripsi atau uraian teks naratif sehingga datanya menjadi informatif serta mudah untuk dipahami.

Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto. Guna memperoleh informasi atau data yang diperlukan di penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman dimana ada 3 macam kegiatan yaitu pertama reduksi data, kedua model data (*data display*), dan ketiga penarikan/verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran Online yang Diterapkan Guru pada Mata Pelajaran Informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto

Dalam pembelajaran yang secara online, guru mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto mengatakan menggunakan strategi yang sifatnya tidak *real time*, yaitu guru menggunakan aplikasi WhatsApp dan menyediakan grup WhatsApp sebagai ruang kelas selama melaksanakan pembelajaran online, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran informatika yaitu guru menggunakan modul serta link video pembelajaran di youtube untuk menyampaikan teori informatika secara online, lalu di *share* ke grup kelas WhatsApp dan dapat dipelajari siswa, kemudian guru memberikan tugas bentuk essay kepada siswa.

Penggunaan aplikasi WhatsApp telah menjadi pilihan guru sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran informatika yang secara online di SMA Negeri 3 Jeneponto. Dalam pelaksanaan pembelajaran online informatika, guru menggunakan aplikasi WhatsApp dengan memanfaatkan grup WhatsApp sebagai ruang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Dalam (Hasanah, 2021) menyimpulkan bahwa pada masa pandemi *Covid-19* pembelajaran online juga dapat dilakukan secara efektif dengan menggunakan aplikasi WhatsApp ataupun membuat grup kelas di WhatsApp. Melalui grup kelas di WhatsApp, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran online dan menyampaikan teori informatika dengan *share* modul atau link video pembelajaran untuk siswa pelajari, serta memberikan siswa tugas. Guru dan siswa, maupun antar sesama siswa juga dapat saling berkomunikasi ataupun berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan guru di grup WhatsApp. Seperti yang dikemukakan oleh (Saragih & Ansi, 2020) bahwa kelebihan dari aplikasi grup WhatsApp yaitu yang pertama tidak memboros kuota internet, kedua dapat mempermudah terlaksananya pembelajaran secara online, ketiga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui grup WhatsApp dapat dengan mudah diakses seluruh siswa, dan keempat dapat berdiskusi mengenai materi pelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu, guru dan siswa tetap dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran informatika secara online melalui grup WhatsApp.

Adapun guru dalam pembelajaran online informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto menerapkan strategi *exposition*. Dimana pada penerapan strategi pembelajaran *exposition*, guru menyampaikan materi pelajaran informatika dalam bentuk modul atau link video pembelajaran di youtube yang di *share* ke grup kelas WhatsApp kemudian dipelajari siswa. Seperti yang dijelaskan oleh (Hariadi, 2018) bahwa strategi *exposition* adalah strategi pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran yang dalam bentuk jadi, sehingga siswa diharapkan bisa menguasai meterinya secara utuh. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *exposition* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran online informatika, pertama tahap persiapan yaitu mempersiapkan bahan ajar informatika yang akan disajikan kepada siswa berupa membuat modul atau menyiapkan link video pembelajaran informatika dari youtube, selanjutnya tahap penyajian yaitu menyampaikan materi pelajaran informatika menggunakan bahan ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya tersebut dengan cara *share* ke grup kelas WhatsApp lalu dipelajari siswa, serta tahap mengaplikasikan yaitu memberikan penugasan berupa soal essay kepada siswa yang relevan dengan materi yang telah disajikan guru di grup kelas WhatsApp.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang secara online membuat guru juga menerapkan strategi pembelajaran individual, dimana guru mengirim bahan ajar informatika berupa modul ataupun link video pembelajaran kepada siswa melalui grup kelas WhatsApp lalu siswa berkesempatan mempelajari materinya secara mandiri dari rumah masing-masing. Sebagaimana (Darmansyah, 2012) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran individual merupakan pembelajaran yang diatur secara individual yang pada dasarnya memberikan setiap siswa kesempatan secara individual untuk belajar sesuai dengan kemampuannya agar dapat mengembangkan potensi setiap individu secara optimal. Adapun langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran individual oleh guru dalam pembelajaran online informatika yaitu menyajikan bahan ajar yang telah didesain untuk siswa pelajari secara mandiri dan memberikan

siswa tugas dengan soal essay untuk dikerjakan lalu dikumpulkan secara individu melalui grup kelas WhatsApp.

Serta guru juga menerapkan pemberian tugas dalam pembelajaran informatika yang secara online, dimana guru memberikan tugas berupa soal essay untuk dikerjakan siswa setelah guru menyajikan materi pelajaran informatika. (Darmansyah, 2012) menyebutkan bahwa pemberian tugas merupakan metode yang memberikan siswa kesempatan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru. Pemberian tugas bertujuan agar siswa dapat aktif dalam membaca materi dan tetap melakukan kegiatan belajar di rumah guna meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut langkah-langkah penerapan pemberian tugas oleh guru dalam pembelajaran online informatika, pertama pada tahap persiapan yaitu menyediakan atau membuat tugas soal essay yang berkaitan dengan materi, selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu memberikan tugas berupa bentuk soal essay melalui grup kelas WhatsApp dan meminta siswa mengerjakan tugasnya di buku catatan secara tulis tangan, siswa pun diperbolehkan mencari jawaban tugasnya melalui *google*, serta tahap penyelesaian yaitu siswa secara individu mengumpulkan tugasnya dalam bentuk gambar yang diedit bersama foto siswa saat sedang mengerjakan tugasnya juga menyertakan nama dan kelasnya lalu dikirim ke grup kelas WhatsApp kemudian guru memberikan penilaian dari tugas yang telah dikerjakan siswa.

Ada 2 hal yang dipertimbangkan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang diterapkannya, yaitu pertama pertimbangan kondisi siswa di SMA Negeri 3 Jeneponto, dan kedua pertimbangan kepraktisan dari modul dan video pembelajaran di youtube itu sendiri, dimana menurut guru modul mudah diakses melalui *gadget*, mudah didownload, dapat dipelajari siswa kapanpun dan dimanapun, menghemat kuota internet, dapat di *sharing* dengan teman. Serta menurut guru, materi yang ada pada video pembelajaran di youtube lengkap dengan penjelasan. Dapat disimpulkan bahwa guru pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto mempertimbangkan penerapan strategi pembelajaran online berdasarkan kondisi siswa dan kepraktisan dari media yang digunakan. Sebagaimana (Zain, 2017) menjelaskan bahwa hendaknya strategi pembelajaran yang guru pilih itu didasarkan dari berbagai pertimbangan yang sesuai dengan kondisi, situasi, serta lingkungan yang dihadapinya. Seperti yang disebutkan juga oleh (Djalal, 2017) bahwa ada empat hal yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan strategi pembelajaran, yaitu yang pertama pertimbangan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kedua pertimbangan siswa, ketiga pertimbangan sumber maupun fasilitas yang ada, dan keempat pertimbangan karakteristik metode ataupun teknik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online, kondisi siswa juga perlu guru jadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran juga butuh untuk dipertimbangkan sebelum diterapkan oleh guru dalam pembelajaran baik luring ataupun daring dengan melihat berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya, dikarenakan strategi pembelajaran yang dipertimbangkan dengan baik sebelum diterapkan akan memungkinkan tercapainya keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut (Jaya et al., 2022) bahwa guru perlu merancang strategi pembelajaran yang efektif agar proses pembelajaran secara online dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan kondisi siswa selama pembelajaran online dilaksanakan.

2. Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran Online yang Diterapkan Guru pada Mata Pelajaran Informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto

Pembelajaran online secara *real time* masih sangat jarang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto, dikarenakan guru mempertimbangkan kondisi siswa yang tidak mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran *real time* ini, sehingga guru hanya menerapkan pembelajaran yang tidak secara *real time* seperti interaksi yang bergantian melalui

WhatsApp dalam pelaksanaan pembelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto selama masa pandemi *Covid-19*.

Tabel 1. Tahapan dalam Penggunaan Modul dan Link Video Pembelajaran di YouTube oleh Guru dalam Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto

Tahapan	
Modul	Link Video Pembelajaran di YouTube
1. Guru melihat materi di kompetensi dasar dan RPP pada mata pelajaran informatika	1. Guru melihat terlebih dahulu materi pembelajarannya apa
2. Guru mencari materi-materi yang akan dimasukkan dalam modul	2. Guru mencari video pembelajaran di youtube yang membahas materi pembelajaran tersebut
3. Guru menyusun modul dengan menuliskan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta tugas ke dalam Microsoft Word dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	3. Guru menyalin link video pembelajaran di youtube tersebut
4. <i>Convert</i> dari bentuk Word menjadi <i>Portable Document Format (PDF)</i>	4. Guru mengirim link video pembelajaran di youtube ke grup kelas WhatsApp
5. Guru <i>share</i> modul dalam format PDF ke grup kelas WhatsApp dan meminta siswa membaca modul tersebut.	5. Guru memberikan siswa tugas soal essay untuk dikerjakan. Dan memperbolehkan siswa untuk <i>searching</i> jawaban melalui <i>google</i> .
6. Guru memberikan tugas bentuk soal essay kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan tugas tersebut.	

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti (2022)

Dalam melaksanakan pembelajaran informatika secara online, guru memanfaatkan aplikasi WhatsApp, dan menyampaikan teori informatika dengan cara *share* modul ataupun link video pembelajaran youtube yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru ke grup kelas WhatsApp lalu siswa mempelajarinya. Setelah menyampaikan teori, diakhir guru juga memberikan tugas berupa soal essay kepada siswa untuk dikerjakan.

Selama masa pembelajaran online, guru masih belum menerapkan praktik informatika dikarenakan kondisi siswa di SMA Negeri 3 Jeneponto yang masih belum mampu dalam melaksanakan praktik jika secara online, sehingga guru lebih fokus dalam menyampaikan teori informatika, dan memberikan siswa tugas saja dalam kegiatan pembelajaran informatika yang secara online. Meskipun praktik informatika belum diterapkan, namun guru tetap melaksanakan pembelajaran informatika secara online melalui aplikasi WhatsApp dengan strategi menyesuaikan berbagai situasi dan kondisi yang ada selama pembelajaran online di SMA Negeri 3 Jeneponto. Pelaksanaan pembelajaran online informatika yang baik juga dapat diwujudkan dengan penggunaan strategi pembelajaran yang baik. Seperti halnya (Barlian, 2013) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yang baik, tentu mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang maksimal pula.

3. Hambatan yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto

Terdapat beberapa hambatan bagi guru informatika dalam menerapkan strategi pembelajaran online pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto. Adapun hambatan yang ditemui guru mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto terbagi menjadi 2, yaitu hambatan dari faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut ini dapat dilihat untuk lebih jelasnya mengenai pembagian hambatan dari faktor internal maupun faktor eksternal yang ditemui guru informatika selama pembelajaran online di SMA Negeri 3 Jeneponto.

Tabel 2. Hambatan yang Ditemui Guru dalam Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto

No.	Faktor-faktor	Hambatan
1	Faktor Internal (Dalam Diri Siswa)	1 Pemahaman siswa akan materi informatika yang masih minim atau kurang
		2 Keinginan atau motivasi siswa yang tidak ada
		3 Siswa kurang aktif dalam mengikuti kelas pembelajaran online
2	Faktor Eksternal (Luar Diri Siswa)	1 Sarana prasarana yang dimiliki siswa tidak memadai seperti <i>smartphone</i> dan laptop
		2 Tidak semua siswa memiliki kuota internet
		3 Tidak semua siswa mampu membeli kuota internet
		4 Lokasi tempat tinggal siswa yang tidak terjangkau jaringan internet
		5 Terbatasnya tempat yang memiliki fasilitas internet

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti (2022)

Itulah hambatan dari faktor internal maupun faktor eksternal yang dihadapi guru saat pembelajaran online informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto. Sebagaimana yang disebutkan oleh (Anugrahana, 2020) bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran online memiliki hambatan, yaitu pertama tidak semua siswa memiliki *smartphone*, kedua ada yang memiliki *smartphone* tetapi masih terkendala pada fasilitas *smartphone* dan kuota internet, ketiga kesulitan dalam menjangkau sinyal atau jaringan internet, keempat tidak semua paham akan teknologi.

Sarana dan prasarana dalam hal ini *smartphone* dan laptop yang dimiliki siswa SMA Negeri 3 Jeneponto masih tidak memadai, bahkan sebagian siswa tidak mampu untuk membeli paket data internet sehingga menyebabkan pula sebagian siswa tidak dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran informatika secara online di SMA Negeri 3 Jeneponto. Pada dasarnya dalam melaksanakan pembelajaran online dibutuhkan yang namanya media pembelajaran seperti *smartphone* guna mengakses aplikasi tertentu sebagai ruang interaksi dalam belajar mengajar online antara guru dan siswa, ataupun media laptop guna mengakses *software* yang dapat menunjang pembelajaran secara online. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Astuti, 2021) bahwa kesulitan dalam pengadaan sarana maupun prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran online terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online tentu saja membutuhkan perangkat-perangkat

pendukung seperti *smartphone* dan laptop, hanya saja tidak semua siswa dapat memiliki perangkat-perangkat tersebut sehingga hal ini menjadi hambatan dalam keberlangsungan proses pembelajaran online.

Sehingga dengan adanya hambatan tersebut, guru pun merasa sulit untuk menerapkan mata pelajaran informatika jika dalam pembelajaran yang dilakukan secara online. Meskipun begitu, guru tetap melaksanakan pembelajaran online informatika dengan mempertimbangkan dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan berbagai kondisi yang terjadi selama pembelajaran secara online, termasuk kondisi siswa agar siswa tetap belajar di rumah. Sebagaimana pula (Widarini et al., 2021) menjelaskan agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana meskipun siswa berada di rumah, guru dituntut agar dapat merancang strategi pembelajaran online sebagai inovasi dalam proses pengajarannya. Maka guru diharapkan dapat memilih dan merancang strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran secara online guna berinovasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan serta mewujudkan kegiatan belajar mengajar online yang diharapkan

SIMPULAN

Strategi pembelajaran online yang diterapkan guru pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto yaitu strategi pembelajaran *exposition*, strategi pembelajaran individual, dan pemberian tugas. Pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang diterapkannya tersebut ada 2 hal yaitu pertimbangan kondisi siswa serta pertimbangan kepraktisan dari modul dan video pembelajaran di youtube itu sendiri. Keterlaksanaan strategi pembelajaran online yang diterapkan guru pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto yaitu penerapan strategi pembelajaran online guru hanya berfokus pada penyampaian teori informatika dan pemberian tugas kepada siswa. Sementara penerapan pelaksanaan praktik informatika secara online masih belum dapat diterapkan guru karena situasi dan kondisi tertentu yang dihadapinya selama masa pembelajaran online. Hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran online pada mata pelajaran informatika di SMA Negeri 3 Jeneponto yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, hambatan dari faktor internal yaitu kurangnya minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti kelas pembelajaran online, sedangkan hambatan dari faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi dan sarana prasarana siswa yang tidak memadai seperti *smartphone* dan laptop.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., Jarwati, S. P. K., & Restanti, D. K. (2021). *Pembelajaran Luring*. Penerbit Adab.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Astuti, M. (2021). Analisis efektifitas penyelenggaraan pembelajaran daring di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 49–58.
- Barlian, I. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru? *Forum Sosial*, 6(01), 241–246.
- Darmansyah, D. (2012). *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*. Padang: UNP. <http://repository.unp.ac.id/22149/1/1>.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Farida, N. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. *Solo: Cakra Books*.
- Hariadi, S. (2018). Strategi Pembelajaran ADA TAWA CERIA dalam Menulis Teks Narasi Cerita Imajinatif. *Hasta Wiyata*, 1(1), 45–51.
- Hasanah, M. F. (2021). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group (WAG) Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 82–87.
- Jaya, K., Heynoek, F., & Fitriady, G. (2022). Strategi Pembelajaran Online Mata Melajaran PJOK di SMK pada Masa Pandemi Covid-19. *Sport Science and Health*, 4(1), 75–82.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). Efektivitas penggunaan whatsapp group selama pandemi covid-19 bagi pelaku pendidik. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140.
- TARIGAN, D. (2022). Efektivitas Strategi Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 2(1), 1–6.
- Widarini, N. K. S., Putra, I., & Marsakawati, N. P. E. (2021). Teachers Strategies In Online Learning During Covid Pandemic. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(2), 82–89.
- Zain, M. (2017). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 172–178.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).